

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki jumlah saham kepemilikan institusi yang banyak akan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Manajemen tidak mungkin melakukan penyajian laporan keuangan secara menyimpang, jika pada suatu perusahaan mempunyai banyak kepemilikan institusionalnya. Oleh sebab itu penyajian laporan keuangan dapat terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional di suatu perusahaan, semakin besar juga pengaruh kepemilikan institusi terhadap integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Jika perusahaan yang memiliki jumlah saham kepemilikan manajerial yang kecil, maka semakin kecil juga pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Oleh sebab itu, kepemilikan manajerial tidak mampu untuk mengurangi konflik keagenan yang ada pada perusahaan dan tidak mampu untuk mengatasi kecurangan pada penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajer sendiri, sehingga integritas pada laporan keuangan tidak dapat meningkat.
3. Komite Audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit yang tidak efektif dapat menurunkan integritas laporan keuangan dikarenakan keberadaan komite audit kurang mampu dalam memberikan informasi secara formal dan komunikatif antara dewan direksi, manajemen, auditor yang berada diluar perusahaan maupun

auditor yang berada di dalam perusahaan. Oleh sebab itu, komite audit tidak mampu untuk mengurangi konflik keagenan antara pihak pemegang saham dan pihak manajer atas adanya perbedaan informasi yang disajikan. Selain itu tidak mampu untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen terhadap penyajian informasi laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur saja sehingga sampel yang didapatkan tidak terlalu banyak.
2. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya 3, sehingga masih banyak faktor yang lebih mempengaruhi integritas laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, berikut saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Saran Akademik
 - a) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis sektor atau industri lain selain manufaktur, sehingga sampel nantinya akan lebih banyak dan dapat memperoleh hasil yang luas.
 - b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Spesialisasi Auditor dan lain sebagainya yang berpengaruh dengan integritas laporan keuangan.
2. Saran Praktis

Bagi pihak investor jika ingin melakukan keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan, hendaknya memperhatikan integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Hal 101.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 12, No 2, hal 81-98.
- Dwidinda, J., Khairunnisa, & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, Volume 4, No 3, hal 2821-2830.
- Febrina, R., & Rabaina, L. S. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8, No 2, Hal 96-97.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Volume 2, No 1, Hal 66.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Financial Distress terhadap Integritas
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irene. (2020, January Sabtu). *Fakta Terkini Kasus Jiwasraya, Manipulasi Laporan Keuangan hingga Rencana Penyelesaian*. Retrieved from OkeZone:<https://economy.okezone.com/amp/2020/01/17/320/2154310/fakta-terkini-kasus-jiwasraya-manipulasi-laporan-keuangan-hingga-rencana-penyelesaian>

- Jas, S. J. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Repository Widya Mandala*.
- Jumaidi. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia*, Volume 18, No 2, Hal 1-55.
- Lestaringrum, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Eprints Perbanas* , Hal 1-17.
- Ocktavia, N., & Sabeni, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan keuangan. *Diponegoro jurnal of Accounting*, Volume 2, No 3, Hal 1-12.
- Oktadella, D., & Zulaikha. (2011). Anaisis Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *eprints Undip*.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. (2006). Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Pramudita, N. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1, No 2, Hal 2.
- Quonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom*, Volume 8, No 1, Hal 167-182.
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *FR.MA* , 1080.
- Savero , D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon*, Volume 4, No 1, Hal 81.
- Sintyawati, N. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Peruaahan Manufaktur. *E- jurnal Manajemen*, Volume 7, No 2, Hal 1001.
- Widodo, B. (2016). Pengaruh Indepedensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan

Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Hal 1-14

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 475-481.